

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 2, Nomor 4, Mei 2024, Halaman 644-648
Licensed by CC B
E-ISSN: 2986-6340
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.13252809>

Hubungan Antara Riwayat Hipertensi dan Obesitas Ibu Hamil Dengan Kejadian Preeklampsia di Rumah Sakit Islam Siti Khadijah Palembang Tahun 2023

Tety Septiani¹

¹Fakultas Kebidanan dan Keperawatan Universitas Kader Bangsa Palembang

Email korespondensi: tety_septiani@yahoo.co.id

Abstrak

Preeklampsia adalah penyakit dengan tanda-tanda hiperetnsi proteinuria dan edema yang timbul karena kehamilan (Maryunani, 2016). Kejadian preeklampsia diakibatkan berbagai faktor yang mempengaruhinya antara lain riwayat hipertensi, obesitas, usia, paritas, sosial ekonomi, genetik. Berdasarkan data yang diperoleh dari Rumah Sakit Siti Khadijah Palembang pada tahun 2014 ibu yang mengalami preeklampsia sebanyak 57 (21,9%) ibu dari 260 ibu hamil. Pada tahun 2015 ibu yang mengalami preeklampsia sebanyak 123 (30,8%) ibu dari 399 ibu hamil. Sedangkan pada tahun 2016 ibu yang mengalami preeklampsia sebanyak 198 (34,0%) ibu dari 582 ibu hamil. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan riwayat hipertensi dan obesitas ibu dengan kejadian preeklampsia di Rumah Sakit Islam Siti Khadijah Palembang Tahun 2023. Metode penelitian menggunakan analitik kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Dalam penelitian ini yang termasuk populasi adalah seluruh ibu hamil yang datang memeriksakan kehamilannya di poli kebidanan di Rumah Sakit Islam Siti Khadijah Palembang Tahun 2023. Pengambilan sampel dengan teknik *accidental sampling* dengan jumlah sampel 30 responden. Analisa data dilakukan secara univariat dan bivariat di analisis menggunakan uji statistik Chi Square. Hasil penelitian didapatkan distribusi frekuensi responden ibu hamil dengan preeklampsia yaitu sebanyak 21 responden (70%), responden ibu hamil yang mempunyai riwayat hipertensi sebanyak 22 responden (73,3%), responden ibu hamil yang mengalami obesitas sebanyak 19 responden (63,3%). Hasil uji statistik didapatkan ada hubungan yang bermakna antara riwayat hipertensi (p value = 0,003), obesitas (p value = 0,004) dengan kejadian preeklampsia di Rumah Sakit Islam Siti Khadijah Palembang Tahun 2023. Saran perlunya memberikan komunikasi informasi dan edukasi kepada ibu hamil.

Kata kunci: *Riwayat Hipertensi, Obesitas, kejadian Preeklampsia*

Article Info

Received date: 12 May 2024

Revised date: 19 May 2024

Accepted date: 27 May 2024

PENDAHULUAN

Pre-eklamsia dan eklamsia merupakan salah satu masalah kesehatan yang sering terjadi pada kehamilan. Pre-eklamsia dan eklamsia dapat menyebabkan retredarsi mental, mortibilitas dan mortilitas bayi, kelahiran prematur, dan kematian ibu (Fauziah, 2017). Pre-eklamsia didefinisikan sebagai timbulnya hipertensi disertai dengan proteinuria pada umur lebih dari 20 minggu atau segera setelah persalinan. Pre-eklamsia merupakan gangguan multisistem pada kehamilan yang dikarakteristikan disfungsi endotial, peningkatan tekanan darah karena vasokonstriksi, proteinuria akibat kegagalan glomerulus, dan udema akibat peningkatan permabilitas vascular (Fauziah, 2017).

Berdasarkan data Profil Kesehatan Indonesia jumlah kematian ibu tahun 2018 sebanyak 4.226 kasus, kemudian pada tahun 2019 angka kematian ibu di Indonesia sebanyak 4.221 kasus. Pada tahun 2019 penyebab kematian ibu terbanyak adalah perdarahan 1.280 kasus (30,4%), hipertensi dalam kehamilan 1.066 kasus (25,2%), infeksi 207 kasus (4,9%), gangguan sistem peredaran darah 200 kasus (4,7%), gangguan metabolik 157 kasus (3,7%) dan lain -lain 1.311 (31,1%) (Kemenkes RI, 2020).

Komplikasi kehamilan dan persalinan sebagai penyebab kematian ibu dialami sekitar 15-20% dari seluruh kehamilan (Maryunani, dkk 2016). Beberapa faktor risiko ibu terjadinya pre-eklamsia antara lain adalah paritas, usia ibu, riwayat hipertensi, sosial ekonomi, hiperplasentosis/kelainan trofoblast, genetik dan obesitas (Karlina, dkk. 2014).

Riwayat hipertensi adalah ibu yang pernah mengalami hipertensi sebelum hamil atau sebelum umur kehamilan 20 minggu. Ibu yang mempunyai riwayat hipertensi berisiko lebih besar mengalami

pre-eklampsia, serta meningkatkan morbiditas dan mortalitas maternal dan neonatal lebih tinggi. Pre-eklampsia didefinisikan berdasarkan peningkatan tekanan darah yang disertai dengan proteinuria atau edema anasarka (Karlina, dkk 2014). Obesitas adalah penimbunan lemak yang berlebihan di dalam tubuh. Obesitas merupakan masalah gizi karena kelebihan kalori, biasanya disertai kelebihan lemak dan protein hewani, kelebihan gula dan garam yang kelak bisa merupakan faktor risiko terjadinya berbagai jenis penyakit degeneratif, seperti diabetes melitus, hipertensi, penyakit jantung koroner, rematik dan berbagai jenis keganasan (kanker) dan gangguan kesehatan lain. Hubungan antara berat badan ibu dengan risiko pre-eklampsia bersifat progresif, meningkat dari 4,3% untuk wanita dengan indeks masa tubuh kurang dari 19,8 kg/m² menjadi 13,3% untuk wanita dengan indeks masa tubuh >35 kg/m² (Karlina, dkk 2014).

World Health Organization (WHO, 2020) memperkirakan 800 perempuan meninggal setiap harinya akibat komplikasi kehamilan dan proses kelahiran. Sekitar 99% dari seluruh kematian ibu terjadi di negara berkembang. Sekitar 80 % kematian maternal merupakan akibat meningkatnya komplikasi selama kehamilan, persalinan dan setelah persalinan.

Sedangkan jumlah kematian ibu di Sumatera Selatan tahun 2018 sebanyak 120 orang. Kemudian pada tahun 2019 adalah sebanyak 105 orang (dengan AKI sebanyak 66 orang per 100.000 orang). Berdasarkan data di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Hubungan antara riwayat hipertensi dan obesitas ibu hamil dengan kejadian Pre-Eklampsia di Rumah Islam Siti Khadijah Palembang tahun 2023”**.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini peneliti menggunakan metode *survey analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Metode survey analitik yaitu penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi. Kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antara fenomena antara faktor risiko (riwayat hipertensi dan obesitas) dengan faktor efek (kejadian preeklampsia). Sedangkan pendekatan *cross sectional* ialah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*) (Notoatmodjo, 2012). Lokasi Penelitian ini dilaksanakan di RS.Islam Siti Khadijah Palembang. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 10 Mei – 24 Mei 2023

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa Univariat

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kejadian Preeklampsia di RS Islam Siti Khadijah Tahun 2023

No	Kejadian Preeklampsia	Frekuensi	Persentase %
1	Ya	21	70
2	Tidak	9	30
Jumlah		30	100

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa dari 30 responden, diperoleh responden dengan Preeklampsia yaitu sebanyak 21 orang (70%) lebih banyak jumlahnya dari pada responden dengan yang tidak mengalami preeklampsia yaitu sebanyak 9 orang (30%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Riwayat Hipertensi di RS Islam Siti Khadijah Tahun 2023

No	Riwayat Hipertensi	Frekuensi	Persentase %
1	Ya	22	73,3
2	Tidak	8	26,7
Jumlah		30	100

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa dari 30 responden, diperoleh responden dengan riwayat hipertensi yaitu sebanyak 22 orang (73,3%) lebih banyak jumlahnya dari pada responden yang tidak mengalami riwayat hipertensi yaitu sebanyak 8 orang (26,7%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kejadian Obesitas ibu di RS Islam Siti Khadijah Tahun 2017

No	Obesitas	Frekuensi	Persentase %
1	Obesitas	19	63,3
2	Tidak Obesitas	11	36,7
	Jumlah	30	100

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa dari 30 responden, diperoleh responden dengan obesitas yaitu sebanyak 19 orang (63,3%) lebih banyak jumlahnya dari pada responden dengan yang tidak obesitas yaitu sebanyak 11 orang (36,7%).

Analisa Bivariat

Tabel 4. Hubungan Antara Riwayat Hipertensi Dengan Kejadian Preeklampsia di RS Islam Siti Khadijah Tahun 2023

Islam Siti Rina, Januari Tahun 2020									
No	Riwayat Hipertensi	Kejadian Preeklampsia				N	%	P Value	OR
		Ya		Tidak					
		n	%	n	%				
1	Ya	19	86,4	3	13,6	22	100	0,003 (bermakna)	19,000
2	Tidak	2	25.0	6	75.0	8	100		
	Jumlah	21		9		30			

Berdasarkan tabel 4 dapat disimpulkan bahwa dari 30 responden yang memiliki riwayat hipertensi terdapat 19 responden (86,4%) yang mengalami preeklampsia. Sedangkan responden yang tidak memiliki riwayat hipertensi dan mengalami preeklampsia sebanyak 2 orang responden (25,0%).

Hasil uji statistik diperoleh nilai $p \text{ Value} = 0,003$ ($p \text{ Value} < 0,05$), sehingga H_0 ditolak berarti ada hubungan yang signifikan antara riwayat hipertensi ibu dengan kejadian preeklampsia pada ibu hamil di Rumah Sakit Islam Siti Khadijah Palembang Tahun 2023. Dari nilai $OR = 19,000$ hal ini menunjukkan bahwa ibu yang mempunyai riwayat hipertensi mengalami kejadian preeklampsia sebesar 19,000 kali lebih besar dibanding dengan ibu yang tidak mempunyai riwayat hipertensi. Sehingga hipotesis yang menyatakan ada hubungan antara riwayat hipertensi dengan kejadian preeklampsia terbukti secara statistik

Tabel 5. Hubungan Antara Obesitas Dengan Kejadian Preeklampsia di RS Islam Siti Khadijah Tahun 2023

Kandungan Pustaka 2023									
No	Obesitas	Kejadian Preeklampsia				N	%	P Value	OR
		Ya		Tidak					
		n	%	n	%				
1	Obesitas	17	89,5	2	10,5	19	100	0,004 (bermakna)	14,875
2	Tidak Obesitas	4	36,4	7	63,6	11	100		
	Jumlah	21		9		30			

Berdasarkan tabel 5 dapat disimpulkan bahwa dari 30 responden yang mengalami obesitas terdapat 17 responden (89,5%) yang mengalami preeklampsia. Sedangkan responden yang tidak obesitas dan mengalami preeklampsia sebanyak 4 orang responden (36,4%).

Hasil uji statistik diperoleh nilai $p \text{ Value} = 0,004$ ($p \text{ Value} < 0,05$), sehingga H_0 ditolak berarti ada hubungan yang signifikan antara obesitas ibu hamil dengan kejadian preeklampsia pada ibu hamil di Rumah Sakit Islam Siti Khadijah Palembang Tahun 2023. Dari nilai $OR = 14,875$ hal ini menunjukkan bahwa ibu yang dengan obesitas mengalami kejadian preeklampsia sebesar 14,875 kali lebih besar dibandingkan dengan ibu yang tidak mengalami obesitas. Sehingga hipotesis yang menyatakan ada hubungan antara obesitas ibu hamil dengan kejadian preeklampsia terbukti secara statistik.

Hasil penelitian analisis univariat didapatkan distribusi responden berdasarkan riwayat hipertensi, jumlah responden yang mengalami riwayat hipertensi yaitu sebanyak 22 orang (73,3%) lebih banyak jumlahnya dari pada responden yang tidak mengalami riwayat hipertensi yaitu sebanyak 8 orang (26,7%).

Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa yang memiliki riwayat hipertensi terdapat 19 responden (86,4%) yang mengalami preeklampsia. Sedangkan responden yang tidak memiliki riwayat hipertensi dan mengalami preeklampsia sebanyak 2 orang responden (25,0%).

Hasil uji statistik diperoleh nilai $p \text{ Value} = 0,003$ ($p \text{ Value} < 0,05$), sehingga H_0 ditolak berarti ada hubungan yang signifikan antara riwayat hipertensi ibu dengan kejadian preeklampsia pada ibu hamil di Rumah Sakit Islam Siti Khadijah Palembang Tahun 2023. Sehingga hipotesis yang menyatakan ada hubungan antara riwayat hipertensi dengan kejadian preeklampsia terbukti secara statistik.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Yusrawati yang berjudul Hubungan Faktor Risiko dengan Kejadian Pre-Eklampsia Berat di RSUP Dr. Djamil Padang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara riwayat hipertensi dengan kejadian preeklampsia berat dengan nilai $p \text{ value} = 0,034$ ($p \text{ value} < 0,005$).

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Siregar yang berjudul Hubungan Riwayat Hipertensi Dengan Kejadian Preeklampsia Berat pada ibu bersalin di RSUD Dr. H Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2015. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara riwayat hipertensi dengan kejadian preeklampsia berat dengan hasil uji statistik menggunakan Chi Square didapatkan $p \text{ value} = 0,000$ ($p \text{ value} < 0,005$).

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Aini yang berjudul Hubungan Usia, Gravida, dan Riwayat Hipertensi dengan kejadian Kejadian Preeklampsia di RSUD Wonosari Tahun 2015. Terdapat hubungan antara riwayat hipertensi dengan kejadian preeklampsia. Hasil dari uji regresi logistik OR 6,22 menunjukkan hubungan riwayat hipertensi dengan kejadian kehamilan preeklampsia paling berisiko dibandingkan dengan usia ibu dan gravida.

Hal ini sejalan dengan teori Karlina, dkk (2014) bahwa ibu yang mempunyai riwayat hipertensi berisiko lebih besar mengalami pre-eklampsia, serta meningkatkan morbiditas dan mortalitas maternal dan neonatal lebih tinggi. Pre-eklampsia ditegakkan berdasarkan peningkatan tekanan darah yang disertai dengan proteinuria atau edema anasarka.

Hal ini juga sejalan dengan teori Musrika, dkk (2010) dalam Siregar (2016) bahwa ibu yang dengan riwayat hipertensi memiliki peluang besar untuk terjadinya preeklampsia berat sehingga dapat menyebabkan kematian pada ibu. Hipertensi dapat menyebabkan preeklampsia berat karena hipertensi dalam kehamilan, dapat berlanjut menjadi preeklampsia atau eklampsia, hipertensi enselepati, gagal jantung, gagal ginjal, solusio plasenta, gangguan pertumbuhan janin. Semakin dini munculnya hipertensi dalam kehamilan, semakin berat penyakitnya, dan semakin buruk prognosisnya. Tekanan darah tinggi (hipertensi) adalah suatu kondisi medis dimana seorang mengalami peningkatan tekanan darah secara kronik (dalam waktu yang lama) mengakibatkan angka kesakitan dan kematian.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Rumah Islam Siti Khadijah Palembang Tahun 2023 dapat disimpulkan bahwa :

1. Ada hubungan yang signifikan ($p \text{ Value} = 0,003$ ($p \text{ Value} < 0,05$)) antara riwayat hipertensi dengan kejadian preeklampsia pada ibu hamil.
2. Ada hubungan yang signifikan ($p \text{ Value} = 0,004$ ($p \text{ Value} < 0,05$)) antara obesitas ibu dengan kejadian preeklampsia pada ibu hamil.

REFERENSI

- Aini, Nurul. 2015. Hubungan Usia, Gravida dan Riwayat Hipertensi dengan Kejadian Kehamilan preeklampsia di RSUD Wonosari tahun 2015. Available at : [Opac.unisayogya.ac.id](http://opac.unisayogya.ac.id)
- Dinkes Provinsi Sumsel. (2020). Profil Kesehatan Provinsi Sumsel. Palembang
- Devi Kurnia Sari dan Fiki Arifandin. 2015. Hubungan usia dan diabetes melitus pada kehamilan dengan kejadian preeklampsia pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas rumbia kabupaten lampung tengah. Available at : <http://malahayati.ac.id>
- Dien Gusti Anggraini, dkk. 2015. Faktor risiko kejadian pre-eklampsia pada ibu hamil di RSUP DR.M.Djamil Padang. Available at : <http://download.portalgaruda.org/article.php?article>
- Fauziah, Yulia. 2017. Obstetri Patologi. Yogyakarta :Nuha Medika
- Feri Cahyadi. 2014. Obesitas kehamilan dengan preeklampsia pada ibu hamil di RSUD. dr abdoer rahem kabupaten situbondo. Available at: <http://repository.poltekkesmajapahit.ac.id>

- Hapsari, eko prapti. 2015. SHR dan kesehatan. Available at: www.rutgerswpfindo.org/assets/upload/sdgs-paper-digital-2015.pdf.
- Hartiti, Wira. 2010. Hubungan dengan kejadian Preeklampsia eklampsia pada ibu saat hamil atau bersalin di Indonesia. Available at : www.lib.ui.ac.id
- Karlina Novi, dkk. 2014. Asuhan Kebidanan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal. Bogor : In Media
- Kemkes RI. (2020). Profil Indonesia Tahun 2019. Jakarta: Departemen Kesehatan
- Manuaba, dkk. 2010. Asuhan kebidanan patologi. Jakarta : Pustaka Belajar
- Mardiani Novita Rahayati dan Neli Husniati. 2013. Faktor-faktor yang berhubungan dengan terjadinya pre-eklampsia pada ibu hamil trimester III di puskesmas kecamatan pasarebo Jakarta timur. Available at: <http://Ipm3.Thamrin.ac.id>.
- Maryunani, Anik, 2016. Buku Praktis Kehamilan dan Persalinan Patologis Dalam Kebidanan. Jakarta : Trans Info Media
- Maryunani, Anik, 2016. Asuhan kegawatdaruratan dalam kebidanan. Jakarta : Trans Info Media
- Mewengkang, Maya E. 2016. Hubungan Obesitas Pada Kehamilan Dengan Preeklampsia. Available at : download.portalgaruda.org.
- Musbikin, Imam. 2008. Panduan bagi ilmu hamil dan melahirkan. Mitra Pustaka : Yogyakarta
- Notoadmodjo, Soekidjo 2012. Metode penelitian kesehatan. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Prawirohardjo, Sarwono. 2010. Ilmu Kebidanan. Jakarta : PT. Bina Pustaka
- Prawirohardjo, Sarwono, 2008. Ilmu Kebidanan. Jakarta : PT. Bina Pustaka
- Proverawati, dkk. 2011. Ilmu gizi keperawatan dan gizi kesehatan. Yogyakarta : Nuha Medika
- Pudiastuti, Ratna Dewi. 2011. Buku ajar kebidanan komunitas. Yogyakarta : Nuha Medika
- Rukiyah, Ai yeyeh. dkk. 2009. Asuhan kebidanan patologi. Jakarta : Trans Info Media
- Rukiyah, Ai yeyeh. dkk, 2010. Asuhan Kebidanan patologi. Jakarta : Trans Info Media
- Rukiyah, Ai yeyeh dkk. 2014. Asuhan kebidanan kehamilan. Jakarta : Trans Info Media
- Saifuddin, Abdul Bari dkk, 2010. Buku panduan praktis pelayanan kesehatan maternal dan neonatal. Jakarta : YBP.SP
- Sandurezu. 2011. Hipertensi esensial. Available at: <http://sandurezu.wordpress.com/2011/11.04.hipertensi.esensial>
- Sudirtayasa, Wayan 2014. Obesitas Dalam Kehamilan. Available at : <http://ojs.unud.ac.id>
- Sulistiyawati, Ari. 2012. Asuhan kebidanan pada masa kehamilan. Jakarta : Salemba Medika
- Sutrimah, dkk. 2016. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian preeklampsia pada ibu hamil di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang. Available at : download.portalgaruda.org
- Siregar, Rosmaida. dkk 2016. Hubungan Riwayat Hipertensi dengan kejadian Preeklampsia berat Pada ibu bersalin di RSUD Dr. H Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2015. Available at : www.e-jurnal.com
- Siwi Walyani, Elizabeth. 2015. Asuhan Kebidanan Pada kehamilan. Yogyakarta : Pustaka Baru Ekspres
- Swany, dkk. 2015. Angka kejadian persalinan preterm pada ibu dengan preeklampsia berat dan eklampsia di RSUP DR. Mohammad Hoesin Palembang tahun 2013. Available at : <http://ejournal.unsri.ac.id>
- Umboh, dkk. 2015. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hiperemesis gravidarum di puskesmas Tompaso kabupaten Minahasa. Jurnal Ilmiah Bidan.
- Vonny Khresna Dewi. 2014. Hubungan dan riwayat hipertensi dengan kejadian preeklampsia di puskesmas rawat inap Danau Panggang. Available at : 4 juli 2017
- Winjokjastro, Hanafiah 2007. Ilmu Kebidanan. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka
- Yudianti, dkk. 2015. Kenaikan Berat Badan ibu Hamil Trimester III dan Kejadian Preeklampsia-eklampsia. Available at : Jurnal.poltekkes-malang.ac.id
- Yusrawati, dkk 2015. Hubungan faktor resiko dengan kejadian preeklampsia berat di RSUP. DR. M. Djamil Padang. Available at : <http://jurnal.fk.unand.ac.id>.